

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu bagian yang penting didalam kehidupan yang tidak bisa dilupakan. Setiap orang akan memerlukan bahasa untuk menunjukkan apa yang tersirat dalam pikiran ataupun perasaan untuk disampaikan dan dimengerti oleh orang lain. Bahasa juga dapat diartikan sebagai alat untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:88), bahasa Indonesia adalah lambang bunyi yang arbiter yang digunakan oleh semua orang untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk pecakapan yang baik maupun tingkah laku sopan santun.

Bahasa mencerminkan pribadi seseorang, menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan penuh kesantunan dapat mencitrakan sebagai pribadi yang baik dan berbudi melalui tutur kata seseorang mampu menilai kepribadian dari orang tersebut. Begitupun sebaliknya, jika seseorang tidak memenuhi etika bersantun maka seseorang akan mencitrakan sebagai pribadi yang buruk. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbiter, yang digunakan oleh para anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, 2001:21). Dalam berinteraksi, seseorang mengutarakan pendapat dan pandangannya dalam suatu bahasa yang dapat dimengerti. Perlu disadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat yang berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Gorys Keraf,1997:1).

Derasnya arus globalisasi di kehidupan kita sekarang akan berdampak pada perkembangan dan pertumbuhan bahasa sebagai sarana pendukung pertumbuhan dan perkembangan budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Konsep-konsep dan istilah baru didalam pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) secara tidak langsung memperkaya khasanah bahasa Indonesia. Salah satu bidang yang kemajuannya sangat pesat sekarang ini adalah teknologi komunikasi. Percepatan perpindahan informasi ini kemudian

juga mempercepat proses keterkaitan dan ketergantungan antar seseorang. Hubungan-hubungan yang di pererat dengan adanya metode untuk berinteraksi, salah satunya dengan menggunakan jaringan internet. Bidang ini mampu menimbulkan berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan kebahasaan melalui media sosial sekarang ini. Perkembangan sosial media pada masa sekarang sangatlah drastis dalam hal pemanfaatannya. Pada dasarnya, media sosial adalah situs- situs yang memungkinkan pengguna tidak hanya mengkonsumsi tetapi ikut berpartisipasi dalam membuat, mengomentari, dan juga menyebarkan beragam konten dalam berbagai format seperti teks, gambar, audio, maupun video. Dengan media sosial, para pengguna bisa membangun percakapan hingga komunitas karena media sosial dapat mempermudah pertemuan beberapa atau banyak orang yang mempunyai minat yang sama.

Sosial media kini sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam konsumsi informasi publik. Media sosial pada umumnya adalah sebuah media yang digunakan untuk bersosialisasi berhubungan baik secara personal ataupun kelompok antar penggunaannya. Pada media sosial, ada banyak orang yang terhubung satu sama lain tanpa di batasi dengan batas geografi, ruang, bahkan waktu dengan tujuan untuk saling berkomunikasi berbagai sesuatu, berpendapat hingga menjalin pertemanan. Ragam media sosial seperti *bbm*, *line*, *facebook*, *whatsaap*, *twitter*, dan *instagram* adalah bagian dari beberapa macam media sosial dengan adanya inovasi dari bidang teknologi komunikasi sarana untuk menyampaikan informasi, pesan, berita, dan ekspresi. Perkembangan sosial media pada masa sekarang sangatlah drastis dalam hal pemanfaatannya. Pada dasarnya, media sosial adalah situs- situs yang memungkinkan pengguna tidak hanya mengkonsumsi tetapi ikut berpartisipasi dalam membuat, mengomentari, dan juga menyebarkan beragam konten dalam berbagai format seperti teks, gambar, audio, maupun video. Dengan media sosial, para pengguna bisa membangun percakapan hingga komunitas karena media sosial dapat mempermudah pertemuan beberapa atau banyak orang yang mempunyai minat yang sama.

Dengan media sosial, para pengguna bisa membangun percakapan hingga komunitas karena media sosial dapat mempermudah pertemuan beberapa atau banyak orang yang mempunyai minat yang sama.

Sosial media kini sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam konsumsi informasi publik. Media sosial pada umumnya adalah sebuah media yang digunakan untuk bersosialisasi berhubungan baik secara personal ataupun kelompok antar penggunanya. Pada media sosial, ada banyak orang yang terhubung satu sama lain tanpa di batasi dengan batas geografi, ruang, bahkan waktu dengan tujuan untuk saling berkomunikasi berbagai sesuatu, berpendapat hingga menjalin pertemanan. Ragam media sosial seperti *bbm*, *line*, *facebook*, *whatsapp*, *twitter*, dan *instagram* adalah bagian dari beberapa macam media sosial dengan adanya inovasi dari bidang teknologi komunikasi sarana untuk menyampaikan informasi, pesan, berita, dan ekspresi.

Salah satu media sosial yang populer sekarang ini adalah *instagram*. Melalui upgrade yang signifikan membuat *instagram* lebih praktis dalam penggunaannya. *Instagram* sekarang ini juga dimanfaatkan oleh beberapa media untuk menyebarkan berita, bisa dengan video singkat, atau mengunggah foto dan juga memberi *caption* (keterangan foto). Dengan tampilan yang menarik membuat seseorang lebih memilih untuk membaca dan memfollow akun berita media mainstream di media sosial *instagram*. Seseorang bisa membaca, melihat foto atau teks dan mendengarkan video atau audio yang diunggah. Pada dasarnya, *instagram* adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil video atau foto, menerapkan *filter digital* serta membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial termasuk *instagram* sendiri.

Keberadaan *instagram* membuat seseorang kini memiliki pola komunikasi visual dengan media yang diatur untuk menciptakan kondisi yang stabil seperti yang dibutuhkan oleh seseorang. Pada prinsipnya manusia diberkahi kemampuan untuk berfikir dimana kemampuan tersebut di bentuk dari interaksi sosial. Dalam interaksi sosial seseorang mempelajari simbol-simbol yang

memungkinkan. Pemaknaan simbol-simbol ini memungkinkan seseorang melakukan tindakan dan interaksi yang khas.

Peneliti mengkaji pada akun *instagram@Ganjar_Pranowo*. Ganjar Pranowo saat ini menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah selama dua periode. Dalam postingannya yang diunggah baik foto, informasi ataupun video terkait tentang kepentingan masyarakat, Ganjar Pranowo banyak menggunakan *caption-caption* yang mengandung tindak tutur ekspresif *mengucapkan selamat, memberi pujian, mengucapkan terima kasih*, selain itu juga humoris dalam bertindak tutur di akun *instagram* miliknya.

Menurut Searle (dalam Rahardi, 2005) menyatakan bahwa tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi atau tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam ujaran itu. Tindak tutur ekspresif ini terdiri atas beberapa verba ilokusi seperti (1) mengucapkan terimakasih, (2) mengucapkan selamat, (3) memohon maaf, (4) memuji, (5) mengkritik, (6) mempersilakan. Mengacu pada sejumlah rumusan tuturan di atas jelaslah bahwa setiap kalimat yang dikemukakan oleh seseorang pada hakikatnya tidak semata-mata hanya mengatakan sesuatu dengan pengucapan kalimat itu. Tuturan-tuturan itu bukan hanya sekedar mempunyai kata kerja performatif belaka tetapi selalulah ada tindakan yang diinginkan dibalik tuturan itu. Secara sederhana, tindak tutur adalah segala tindak yang dilakukan seseorang pada saat berbicara. Tindak tutur dapat diberikan sebagai sesuatu yang sebenarnya kita lakukan ketika berbicara.

Tindak tutur sebagai tindakan yang ditampilkan penutur pada suatu percakapan. Interaksi antara penutur dengan petutur pada saat berlangsungnya komunikasi (percakapan) terjadi secara timbal balik. Petutur yang tadinya bertindak sebagai penerima informasi, setelah menerima dan memahami informasi itu akan bereaksi melakukan tindak tutur atau menjadi petutur. Tindak tutur (*speech act*) merupakan salah satu kajian dalam ilmu pragmatik yang

didefinisikan sebagai suatu ujaran yang mengandung tindakan atau *action performed via utterances* (Yule, 1996:47). Artinya, ketika seseorang mengatakan sesuatu, dia tidak hanya memproduksi kata-kata yang bermakna, tetapi juga menunjukkan suatu tindakan. Hal tersebut dimungkinkan karena dalam sebuah ujaran selalu memiliki maksud tertentu, maksud inilah yang dapat menimbulkan pengaruh tertentu terhadap orang lain.

Selanjutnya Chaer (2010:29-30) membagi tindak tutur ilokusi menjadi menjadi lima kategori yaitu *deklaratif, representatif, ekspresif, direktif, dan komisif*. Ekspresif adalah tindak tutur jenis ini mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis dan dapat berupa tindak tutur ekspresif *memuji, mengucapkan terima kasih, meminta maaf*. Tindak tutur ekspresif merupakan fokus yang dipilih pada penelitian ini. Pemilihan ini dilakukan atas dasar pertimbangan atau alasan bahwa tindak tutur berkaitan dengan analisis ujaran dalam kaitannya dengan perilaku penutur suatu bahasa dengan penuturnya yang langsung berkaitan dengan orang lain.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apa saja jenis- jenis tindak tutur ekspresif yang terdapat pada *caption instagram@ganjar_pranowo*?
- b. Bagaimana bentuk penanda tindak tutur ekspresif pada *caption instagram@ganjar_pranowo*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur ekspresif yang terdapat pada *caption instagram @ganjar_pranowo*.
- b. Mengidentifikasi bentuk penanda tindak tutur ekspresif pada *caption instagram@ganjar_pranowo*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum manfaat dari penelitian ini adalah untuk memahami bidang kajian pragmatik, khususnya tindak tutur ekspresif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, dapat dijadikan sebagai modal ilmu pengetahuan yang dapat diterapkan dalam masyarakat.
- b. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis khususnya penelitian mengenai tindak tutur ekspresif.